

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN LKPD BERBASIS PROYEK PADA GURU SD SWASTA BAKTI – II MEDAN

Nilal Lestari<sup>1</sup>, Toni Hidayat<sup>2</sup>, Dwi Novita Sari<sup>3</sup>, Khairina Ulfa Syaimi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

e-mail: nilalestari@umnaw.ac.id<sup>1</sup>, tonihidayat@umnaw.ac.id<sup>2</sup>, dwinovita@umnaw.ac.id<sup>3</sup>,  
khairinaulfa@umnaw.ac.id<sup>4</sup>

### Abstrak

Lokasi Mitra Pengabdian di SD SWASTA BAKTI –II Jalan Keladi No.61 Tanjung Mulia Hilir Medan . Fokus Permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat ini adalah : 1) Persepsi guru terhadap fungsi LKPD dalam pembelajaran cenderung berpusat pada guru. 2) Guru belum terampil membuat LKPD sendiri untuk dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar secara efektif, inovatif dan kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan . 3) Minimnya keterampilan guru dalam mengembangkan LKPD berbasis Proyek. Solusi yang ditawarkan adalah mengadakan pendampingan pembuatan LKPD berbasis proyek pada guru SD Swasta Bakti – II Tahap kegiatan Tahap 1) Sosialisasi LKPD berbasis proyek, 2) Peatihan merancang LKPD berbasis proyek, 3) Evaluasi Implementasi LKPD berbasis proyek , 4) Refleksi dan tindak lanjut, 5 ) Penulisan Laporan, 6) Diseminasi, analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dalam pelaksanaan tugasnya tim pengabdian memposisikan dirinya sebagai perencana dan pembimbing, pemberi informasi, fasilitator, motivator dan evaluator.Medan Hasil Kegiatan dideskripsikan berdasar hasil analisis penilaian dari 13 peserta terdapat 84,61 % yang menyatakan “Sangat Puas” dengan Pelatihan ini yang didukung dengan beberapa indikator bahwa kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dapat diikuti dengan lancar, penuh pemahaman serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKPD berbasis Proyek , 15,38 % peserta menyatakan “ Puas “ dengan keterangan masih butuh pendampingan dalam pemahaman berbasis proyek.

**Kata Kunci :** Pendampingan, LKPD, Berbasis Proyek, Guru SD

### Abstract

Location of Service Partners at SD SWASTA BAKTI -II Jalan Keladi No.61 Tanjung Mulia Hilir Medan. The focus of the problems in the implementation of this community partnership program service are: 1) Teachers' perceptions of the function of LKPD in learning tend to be teacher-centered. 2) Teachers are not yet skilled in making their own LKPD to be able to create learning situations and conditions effectively, innovatively and creatively in creating a pleasant learning atmosphere. 3) The lack of teacher skills in developing Project-based LKPD. The solution offered is to provide assistance in making project-based LKPD to teachers of SD Swasta Bakti - II Phase activities 1) Socialization of project-based LKPD, 2) Training to design project-based LKPD, 3) Evaluation of project-based LKPD Implementation, 4) Reflection and follow-up, 5) Report Writing, 6) Dissemination, data analysis using qualitative descriptive, in carrying out its duties the service team positions itself as a planner and guide, information provider, facilitator, motivator and evaluator.Medan The results of the activity are described based on the results of the analysis of the assessment of 13 participants, 84.61% stated that they were "Very Satisfied" with this training which was supported by several indicators that the service activities organized could be followed smoothly, full of understanding and improving teacher skills in making Project-based LKPD, 15.38% of participants stated "Satisfied" with the information that they still needed assistance in project-based understanding.

**Keywords:** Mentoring, LKPD, Project Based, Elementary School Teachers

## PENDAHULUAN

Berdasarkan analisis situasi di lapangan bahwa adanya persepsi guru terhadap fungsi LKPD dalam penggunaannya cenderung berpusat pada guru, guru juga belum terampil membuat LKPD sendiri atau secara mandiri yang dapat menciptakan situasi dan kondisi belajar menyenangkan dan bermakna serta minimnya keterampilan guru dalam mengembangkan LKPD berbasis Proyek. Pada kesempatan ini tim pengabdian menawarkan solusi untuk membuat pelatihan berupa pendampingan dalam pembuatan LKPD berbasis Proyek pada Guru SD Swasta Bakti – II Medan.

Lokasi di SD SWASTA BAKTI-II adalah salah satu satuan pendidikan di jenjang Pendidikan Dasar di Jalan Keladi No.61 Tanjung Mulia Hilir Medan Sumatera Utara yang berjarak 14 KM dengan waktu tempuh 12 menit dari Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah,. Dalam menjalankan kegiatannya SD SWASTA BAKTI –II berada dibawah naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Status Kepemilikan adalah Yayasan dan Sekolah sudah menggunakan kurikulum 2013. Fasilitas yang disediakan SD SWASTA BAKTI –II adalah tersedianya listrik untuk kegiatan belajar mengajar serta jaringan internet

Dari solusi yang telah ditawarkan , tim pengabdian juga merujuk pada Penelitian yang dilakukan oleh ketua pengabdian yaitu nila lestari dan rekannya anindia husni caniago dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Matematika Pembelajaran Luas Bangun Datar Sederhana di Kelas V SD” selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh nila lestari dan masdar dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis problem based learning pada pembelajaran matematika materi penjumlahan kelas II SD.

Adapun pengertian dari LKPD ( Lembar Kerja Peserta Didik ) adalah lembaran-lembaran berisi materi, ringkasan, dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Anggraini dkk., 2016). LKPD juga merupakan sarana yang dapat mempermudah terbentuknya interaksi antara guru dengan peserta didik. LKPD sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan LKPD lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang tidak belajar menggunakan LKPD (Annafi dkk., 2015). Pembelajaran dengan LKPD memperoleh respon yang baik dari peserta didik. Hal ini karena kegunaan LKPD sangat menarik dan mampu membangkitkan minat dan motivasi peserta didik.

Menurut Depdiknas (2008) lembar kegiatan peserta didik (student worksheet) merupakan lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang biasanya berisi petunjuk dan langkahlangkah dalam menyelesaikan tugas. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembar kegiatan bagi peserta didik yang baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun kokurikuler untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pembelajaran yang di dapat (Azhar, 1993). Menurut Trianto (2009:222) LKPD dapat berupa panduan latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi. LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKPD yang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi (Widjajanti, 2008:1). LKPD berisi petunjuk pembelajaran yang baik berupa pertanyaan dan pernyataan yang harus dilakukan dan dijawab oleh peserta didik. LKPD dapat berupa panduan yang memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan peserta didik untuk memaksimalkan pemahamannya dalam belajar dalam upaya pembentukan kemampuan sesuai dengan indikator pencapaian hasil belajar yang ditempuh. (Taufiq, 2014: 11).

Purwanto dalam Utama ( 2017: 21) mengatakan “ Bahwa LKPD adalah lembaran-lembaran yang berisi materi ajar yang memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan menguasai materi. LKPD juga sebagai penunjang untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam mengoptimalkan hasil belajar.

## METODE

### Persiapan

Dalam tahap persiapan ini:

- a. Survei tempat pelaksanaan kegiatan di sekolah SD SWASTA BAKTI II Medan
- b. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah SD SWASTA BAKTI II dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan – kebutuhan dalam penunjang pembelajaran
- c. Penyusunan kegiatan PKM
- d. Diskusi teknik internal panitia PKM dalam pelaksanaan PKM

### Pelaksanaan

Adapun uraian dalam tahapan pelaksanaan ini adalah

- a. Tahap 1 yaitu Tim melakukan Sosialisasi dengan materi berupa wawasan yang berkaitan tentang LKPD berbasis proyek kepada para guru .
- b. Tahap 2 yaitu Tim pengabdian melakukan pendampingan dalam proses pembuatan LKPD berbasis proyek.
- c. Tahap 3 Evaluasi kinerja
- d. Tahap 4 Penulisan Laporan
- e. Tahap 5 Diseminasi analisis data menggunakan deskriptif kualitatif, dalam pelaksanaan tugasnya tim pengabdian memposisikan dirinya sebagai perencana dan pembimbing, pemberi informasi, fasilitator, motivator dan evaluator.

### Partisipasi Mitra

Bentuk dari partisipasi Mitra dalam kegiatan ini adalah berkordinasi dengan Pengabdi dari UMN Al –Washliyah Medan untuk mempersiapkan segala sesuatunya antara lain :

- a. Peserta yang akan mengikuti Kegiatan Sosialisasi ini.
- b. Menyiapkan segala Akomodasi Peserta dan Pengabdi dengan biaya dari pihak pengabdi dari UMN Al Washliyah Medan.
- c. Menyiapkan Administrasi Persuratan yang diperlukan oleh Pihak Pengabdi

Sebagai Peserta dalam kegiatan PKM yaitu para guru di SD Amal Bakti-II dan yang lainnya mempersiapkan fasilitas seperti ruangan untuk tempat pelatihan

### Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan

Pada tahap Evaluasi ini dalam pendampingan , tim memerlukan respont dari para peserta baik berupa masukan yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan serta bagaimana hasil dari pendampingan untuk peserta maka perlu di evaluasi dan perlunya perencanaan program keberlanjutan dari hasil evaluasi dan refleksi kegiatan pendampingan pembuatan LKPD berbasis proyek pada guru SD Swasta Amal Bakti - II Medan.

Dengan mengikutsertakan mahasiswa sebagai anggota dari tim pengabdian ini, merupakan bentuk realisasi dalam Indikator Kinerja Umum (IKU 2) dimana mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus, IKU 3 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus, dan IKU 5 yaitu hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional

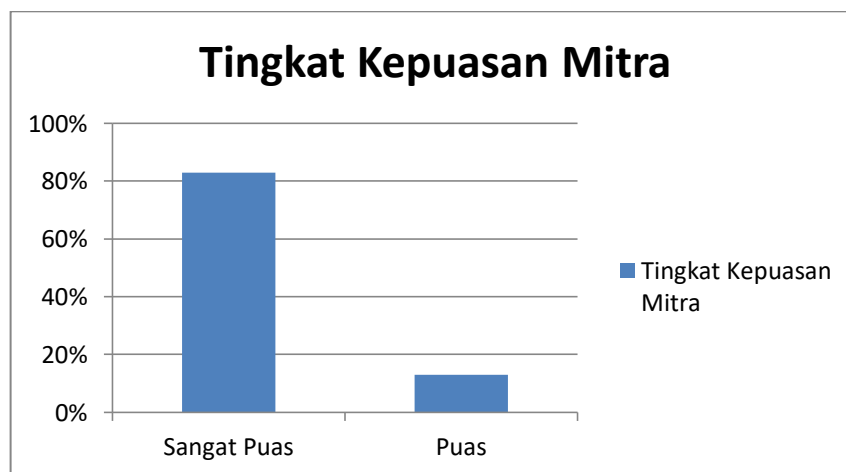
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari keseluruhan rangkaian proses kegiatan pelatihan yang dilakukan, dari jumlah guru sebanyak 13 ( tiga belas ) orang. Selanjutnya pemateri dari Tim pengabdian mendampingi pembuatan LKPD berbasis proyek . Dalam pelaksanaannya para peserta diberikan panduan untuk membuat LKPD berbasis proyek serta dalam kegiatannya juga terjadi diskusi interaktif dan timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi tentang bagaimana cara membuat LKPD berbasis Proyek. Setelah dilakukan sosialisasi dan pelatihannya tahap selanjutnya adalah pembagian Kuisisioner Kepuasan Mitra, dimana angket ini berisi tentang kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Hasil Kegiatan dideskripsikan berdasar hasil analisis penilaian dari 13 peserta terdapat 84,61 % yang menyatakan “Sangat Puas” dengan Pelatihan ini yang didukung dengan beberapa indikator bahwa kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dapat diikuti dengan lancar, penuh pemahaman serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKPD berbasis Proyek ,

15,38 % peserta menyatakan “ Puas “ dengan keterangan masih butuh pendampingan dalam pemahaman berbasis proyek. Untuk lebih jelasnya tingkat kepuasan mitra terhadap kegiatan PKM dapat dilihat dari grafik dan tabel di bawah ini.

Melalui pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran berupa LKPD berbasis Proyek dapat menjadi wadah bagi guru untuk dapat mengemangkan diri dan meningkatkan keterampilan dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Seluruh peserta pengabdian yang terdiri dari para guru SD Swasta Bakti - II mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik, mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Para guru tersebut mendengarkan dan memperhatikan pemaparan langkah-langkah pembuatan LKPD Berbasis Proyek.



Gambar 1. Grafik Kepuasan Mitra

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Mitra

No	Keterangan Indikator	Tingkat Kepuasan Mitra
1	Sangat Puas	84,61 %
2	Puas	15,38 %

## SIMPULAN

Dalam pelaksanaannya timbulnya rasa ingin tahu yang tinggi tentang bagaimana cara membuat LKPD, kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dapat diikuti dengan lancar, penuh pemahaman serta meningkatkan keterampilan guru dalam membuat LKPD berbasis Proyek dan masih ada beberapa guru masih butuh pendampingan dalam pemahaman berbasis proyek.

## SARAN

Bagi para pendidik PGSD perlunya meningkatkan pengembangan dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki para guru-guru SD.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah yang telah memberikan bantuan secara finansial untuk melakukan pengabdian, serta terimakasih banyak kepada tim pengabdian yang telah bekerjasama dalam melakukan proses pengabdian, tak lupa juga terima kasih banyak kami ucapkan kepada Ibu Ramadani S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SD Swasta Bakti-II yang telah memberikan izin atas terlaksananya pengabdian ini di sekolah mitra semoga yang berkontribusi pada pengabdian ini selalu mendapat rahmat dari Tuhan yang maha ESA.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Apertha, F, K, P, Zulkardi, Yusup, M. (2018). Pengembangan LKPD Berbasis Open-Ended Problem Pada Materi Segi Empat Kelas VII. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Astuti. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 5(2).
- Doppelt, Y. (2003). Implementation and assessment of project-based learning in flexible environment. *Instructional Journal of Technology and Design Education*, Vol. 13, hal. 255-272.
- Karina, N. K. D., dkk. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kecerdasan Emosional Siswa SMP. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 4, hal. 1-11 .
- Setiati, S, Saiful, R, Dwi, S. (2013) Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Multiple Intelegences Pada Materi Pertumbuhan Dan Perkembangan. *Unnes.J.Biol.Educ*, Vol 2 (3)
- Luthvitasari, N., Made, N. D. P., dan Linuwih, S. (2012). Implementasi Pembelajaran Fisika Berbasis Proyek terhadap Keterampilan Berpikir Kritis, Berpikir Kreatif dan Kemahiran Generik Sains. *Journal of Innovative Science Education*, Vol. 1, No. 2, hal. 93-97
- Abdul majid (2011). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati, dkk, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Amrullah et.al, Adhitya. 2019. Refleksi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Meta Edukasi*. 1 (1): 15-16.